

INTISARI

Daun seledri (*Apium graveolens L.*) dan daun salam (*Eugenia polyantha L.*) terbukti dapat menurunkan kadar kolesterol LDL pada pemberian tunggal, namun belum ada penelitian mengenai pengaruh kombinasi kedua bahan tersebut terhadap kadar LDL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi ekstrak daun seledri dan daun salam terhadap kadar LDL pada tikus yang diinduksi pakan tinggi lemak.

Penelitian ini menggunakan *Post test only randomized control grup design* pada hewan uji tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi kuning telur puyuh dan PTU 0,02% secara peroral selama 28 hari. Tikus dibagi menjadi 4 kelompok secara random menjadi kelompok kontrol, kelompok simvastatin yang ditambah dengan obat simvastatin, kelompok K25 yang diberi kombinasi perbandingan 25%, dan kelompok K50 yang diberi kombinasi perbandingan 50%.

Hasil rerata kadar LDL pada kelompok kontrol, kelompok K25, kelompok K50, dan kelompok simvastatin secara berurutan yaitu $136,18 \pm 8,49$ mg/dl, $104,11 \pm 6,48$ mg/dl, $95,00 \pm 6,12$ mg/dl, $75,60 \pm 7,15$ mg/dl. Hasil tersebut kemudian di analisis menggunakan uji *One way anova* didapatkan $p=0,000$ antara kelompok terdapat perbedaan kadar LDL. Hasil uji *Posthoc* pada kelompok K25 dan K50 tidak didapatkan perbedaan yang bermakna.

Pemberian kombinasi ekstrak daun seledri dan daun salam berpengaruh terhadap kadar LDL pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi kuning telur puyuh dan PTU 0,02%.

Kata kunci : Seledri, Salam, kombinasi daun salam dan seledri, LDL, antihiperlipidemia